

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap petani Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis univariat menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak adalah pada kelompok usia 71-80 tahun (41,7%) dan kelompok usia paling sedikit adalah pada usia 81-90 tahun (4,2%). Sementara karakteristik pendidikan responden paling banyak adalah SD sebanyak 45,8% dan yang paling sedikit adalah perguruan tinggi (1,4%).
2. Terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian hipertensi pada petani di Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang dengan *p value* sebesar 0,014.
3. Terdapat hubungan antara dosis pestisida dengan kejadian hipertensi pada petani di Desa Tinggarjaya dengan *p value* sebesar 0,011.
4. Terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian hipertensi pada petani di Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang dengan *p value* 0,002.
5. Tidak terdapat hubungan antara frekuensi penyemprotan dengan kejadian hipertensi di desa Tinggarjaya dengan *p value* 0,752.
6. Tidak terdapat hubungan antara waktu penyemprotan dengan kejadian hipertensi pada petani di Desa Tinggarjaya dengan *p value* 1.
7. Terdapat pengaruh antara masa kerja terhadap kejadian hipertensi di Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang dengan *p value* sebesar 0,040.
8. Terdapat pengaruh antara dosis pestisida terhadap kejadian hipertensi di Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang dengan *p value* sebesar 0,043.
9. Terdapat pengaruh antara penggunaan terhadap kejadian hipertensi di Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang dengan *p value* 0,008.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa saran yang dapat diberikan. Diantaranya adalah :

1. Kelompok tani
 - a. Sebelum melakukan penyemprotan, penting untuk petani menentukan dosis pestisida yang akan digunakan sesuai dengan label yang tertera pada kemasan untuk mengurangi risiko paparan pestisida berlebih yang masuk ke dalam tubuh dan menyebabkan efek samping pada kesehatan petani.
 - b. Petani perlu memakai APD dengan lengkap pada saat kegiatan penyemprotan pestisida untuk mencegah kontak langsung antara tubuh dengan paparan pestisida.
2. Dinas Pertanian dan Dinas Kesehatan
Perlunya untuk melakukan sosialisasi kepada petani tentang penggunaan pestisida yang tepat dan penggunaan APD yang lengkap saat kegiatan penyemprotan pestisida untuk mengurangi risiko terjadinya keracunan pestisida.
3. Puskesmas Jatilawang
Perlu adanya sosialisasi kepada petani tentang pentingnya penggunaan pestisida sesuai dengan aturan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) agar meminimalisir risiko terjadinya keracunan pestisida.
4. Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengukur kadar kolinesterase pada petani untuk mengetahui tingkat keracunan pestisida pada petani dan meneliti faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada petani lainnya seperti arah angin, suhu, dan faktor lingkungan lainnya.